

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 2007. **Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Pandemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pedoman Interim WHO.** Alih Bahasa: Trust Indonesia. Jakarta.
2. Depkes RI., 2011. **Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010.** Jakarta.
3. Widoyono. 2008. **Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya.** Erlangga. Jakarta.
4. WHO. 2011. **Pneumonia Is The Leading Cause Of Death In Children.** http://www.who.int/maternal_child_adolescent/news_events/news-2011/pneumonia/en/index.html. Akses 4 Februari 2012.
5. WHO. 2008. **Child Health Profile China.** Geneva. <http://www.who.int/gho/countries/chn.pdf>. Akses 7 Maret 2012.
6. Badan Litbangkes. 2008. **Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007.** Depkes RI. Jakarta. <http://www.k4health.org/system/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf>. Akses 7 Maret 2012.
7. Gulo, R. R 2008. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Pada Bayi di Kelurahan Ilir Gunungsitoli Kabupaten Nias tahun 2008. **Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara,** Medan.
8. Nur, Hidayati M. 2004. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14580>. Akses 6 Februari 2012.
9. Dinkes Sumatera Utara, 2011. **Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2010.** Medan.
10. Puskesmas Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara . 2011. **Laporan Bulanan P2 ISPA.**
11. Puskesmas Hutabaginda Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. 2011. **Laporan Bulanan P2 ISPA.**

12. Ditjen PPM & PL. 2004. **Kajian Riset Operasional Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular Tahun 1998 / 1999 - 2003**. Depkes RI. Jakarta. <http://www.docstoc.com/docs/19707850/Laporan-Hasil-Riset-Kesehatan-Dasar-%28RISKESDAS%29-Nasional-2007>. Akses 4 Februari 2012.
13. Corwin, Elizabeth. 2009. **Patofisiologi**. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
14. Speirs, AL. 1992. **Ilmu Kesehatan Anak Untuk Perawat**. IKIP Semarang Press. Semarang.
15. Valentina. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Batita Di Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur Tahun 2011. **Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Sumatera Utara, Medan**.
16. Depkes RI., 2009. **Profil Kesehatan Indonesia tahun 2008**. Jakarta.
17. Sirait, N. H. 2010. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut (ISPAA) pada Anak Balita di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2010. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20483/3/Chapter%20III-VII.pdf>. Akses 14 Maret 2012.
18. Misnadiarly. 2008. **Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lajut**. Pustaka Obor Populer. Jakarta.
19. Alsagaft, Hood dan H. Abdul Mukty. 2005. **Dasar-Dasar Penyakit Paru**. Airlangga University Press. Surabaya.
20. Depkes RI., 2008. **Profil Kesehatan Indonesia tahun 2007**. Jakarta.
21. Nur Muslihatun, Wafi. 2010. **Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita**. Citramaya. Yogyakarta.
22. Anik dan Nurhayati. 2008. **Asuhan Bayi Baru Lahir Normal (Asuhan Neonatal)**. Trans Info Media. Jakarta.
23. Wihoho, Sadono. 2005. Bayi Berat Lahir Rendah Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Bayi (Studi Kasus di Kabupaten Blora). **Jurnal Epidemiologi**. <http://eprints.undip.ac.id/5249/>. Akses 14 Maret 2012.

24. Yayuk. 2004. **Pengantar Pangan dan Gizi**. Penebar Swadaya. Jakarta.
25. Yuniastuti, Ari. 2007. **Gizi dan Kesehatan**. Graha Indonesia. Yogyakarta.
26. Fallows, Carol dan Theodora Russel. 2003. **Kebutuhan Dasar Dan Kesehatan Bayi**. Inovasi. Jakarta.
27. Arisman. 2003. **Gizi Dalam Daur Kehidupam**. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
28. Pudjiadi, Solihim. 1990. **Ilmu Gizi Klinis Pada Anak**. FKUI. Jakarta.
29. Soetjiningsih. 1997. **ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan**. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
30. Notoatmodjo, S. 2003. **Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar**. Cetakan Kedua. Jakarta. Rineka Cipta.
31. Saputra, Fery. 2011. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/32808/>. Akses 14 Maret 2012.
32. Chahaya, I., Nurmaini. 2004. Faktor-faktor Kesehatan Lingkungan Perumahan Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita di Perumnas Mandala, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15574/1/mkn-sep2005-%20%284%29.pdf>. Akses 25 Februari 2012.
33. Naria, Chahaya, Asmawati. 2008. Hubungan Kondisi Rumah Dengan Keluhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2008. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21053/1/ikmjun200812%20%2811%29.PDF>. Akses 14 Maret 2012.
34. Khotimah, Diana. 2011. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Sumber Pencemaran Dalam Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang. <http://eprints.-undip.ac.id/33244/>. Akses 14 Maret 2012.
35. Soetjiningsih. 1995. **Tumbuh Kembang Anak**. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
36. Budiarto, Eko. 2002. **Pengantar Epidemiologi**. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

37. Isgiyanto, Awal. 2009. **Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental**. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
38. Taisir. 2005. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA pada Balita, di Kelurahan Lhok Bengkuang Kecamatan Tapak Tuan Aceh Selatan Tahun 2005. **Skripsi FKM USU. Medan.**